

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hubungan antara HOT-fit pada TAM yang bernilai signifikan terdapat pada variabel *top management support, system quality, information quality* terhadap variabel *perceived usefulness* dan *user self-efficacy, top management support, system quality, information quality* terhadap *perceived ease of use*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p values dari masing-masing variabel <0.05 .
2. Hubungan antara hot-fit pada TAM yang bernilai tidak signifikan terdapat pada variabel *user self-efficacy, compatibility, project team competency* terhadap variabel *perceived usefulness* dan *compatibility, project team competency* terhadap *perceived ease of use*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p values dari masing-masing variabel >0.05 .
3. Pada *Technology Acceptance Model (TAM)* variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *SIMRS acceptance* dan *perceived ease of use* berpengaruh positif signifikan *SIMRS acceptance*.

Pada penelitian ini variabel *perceived usefulness* berpengaruh tidak signifikan terhadap *SIMRS acceptance* untuk meningkatkan kegunaan yang dirasakan (*perceived usefulness*) pada penggunaan *SIMRS* yaitu dengan meningkatkan komponen-komponen terkait agar pengguna dapat

merasakan kegunaan sistem tersebut seperti , meningkatkan kualitas sistem, meningkatkan dukungan dari top manajemen untuk pengembangan sistem yang lebih baik, serta meningkatkan kualitas informasi yang diberikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil terdapat beberapa variabel yang bernilai tidak signifikan terhadap penerimaan SIMRS diantaranya yaitu *user self-efficacy*, *compatibility*, *project team competency*. Rekomendasi saran oleh peneliti untuk SIMRS Rumah Sakit Islam “ Sakinah ” Mojokerto yaitu dengan cara memberikan pelatihan dan modul penggunaan sistem kepada pengguna untuk meningkatkan *user self-efficacy*, adanya pengecekan yang lebih akurat untuk memastikan kesesuaian penggunaan SIMRS hanya digunakan untuk keperluan pekerjaan agar *compatibility* meningkat, serta mengadakan pelatihan khusus dalam bidang IT untuk pekerja di bidang IT agar kompetensi dalam menangani problem yang ada pada sistem lebih tinggi.

Kemudian alangkah lebih baik jika Rumah Sakit Islam “Sakinah” Mojokerto lebih memperhatikan permasalahan fungsional yang sudah dijelaskan pada latar belakang, karena hal tersebut akan berdampak pada perilaku pengguna saatn menggunakan SIMRS. Apabila masalah fungsional teratasi maka perilaku pengguna pada sistem akan menjadi lebih baik dengan demikian maka SIMRS akan lebih bias diterima oleh penggunanya.